
EFEK MODERASI SIFAT MACHIAVELLIAN PADA PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR

Putu Purnama Dewi^{1*}, I Gusti Ayu Eka Wulandari^{2*}, Putu Irma Yunita^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Pendidikan Nasional

*E-mail: purnamadewi@undiknas.ac.id

Diterima: 01/09/2025

Diterima: 22/09/2025

DiPublikasi: 01/01/2026

DOI: : <https://doi.org/10.22225/kr.17.1.2025.213-225>

Abstract

This research examines how time constraints and task difficulty affect counterproductive audit practices, considering the moderating effect of manipulative personality characteristics. The study utilized survey data from 105 professionals working in public accounting firms throughout Denpasar. Analytical methods included multivariate regression and interaction effect testing. The outcomes demonstrate that both time pressure and task intricacy substantially increase non-compliant audit behaviors. Additionally, Machiavellian disposition significantly intensifies these relationships. These results highlight how personal temperament variables can amplify the effect of workplace stressors on professional conduct deviations within auditing contexts.

Keywords: *Audit Time Constraints, Work Complexity, Manipulative Personality, Counterproductive Audit Practices, Interaction Effects*

Abstrak

Studi ini mengkaji bagaimana keterbatasan waktu dan tingkat kesulitan pekerjaan mempengaruhi praktik audit yang kontraproduktif, dengan mempertimbangkan efek moderasi dari karakteristik kepribadian manipulatif. Data penelitian dikumpulkan melalui survei terhadap 105 profesional yang bekerja di kantor akuntan publik di wilayah Denpasar. Metode analisis yang digunakan meliputi regresi multivariat dan pengujian efek interaksi. Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan waktu dan kerumitan tugas secara substansial meningkatkan perilaku audit yang tidak sesuai prosedur. Selain itu, kecenderungan Machiavellian secara signifikan memperkuat hubungan-hubungan ini. Temuan ini menyoroti bagaimana variabel temperamen pribadi dapat memperbesar pengaruh faktor stres kerja terhadap penyimpangan perilaku profesional dalam konteks audit..

Kata kunci: Keterbatasan Waktu Audit, Kompleksitas Pekerjaan, Kepribadian Manipulatif, Praktik Audit, Kontraproduktif, Efek Interaksi

PENDAHULUAN

Rendahnya efektivitas pelaksanaan audit berpotensi menurunkan mutu temuan pemeriksaan. Salah satu penyebabnya adalah terminasi prosedur audit secara dini (premature sign-off) yang dicirikan oleh ketidakakuratan proses dan lemahnya dukungan bukti (Ariyanto, 2023). Praktik audit disfungsional ini dipengaruhi oleh faktor determinan internal auditor dan kondisi eksternal lingkungan kerja (I. A. W. K. Dewi & Suputra, 2019). Situasi demikian berisiko memunculkan krisis kepercayaan terhadap profesi akuntan, terlebih dengan merebaknya kasus kinerja auditor seperti pada PT Garuda Indonesia. Akibatnya, izin praktik Kantor Akuntan Publik (KAP) Kasner Sirumapea sempat ditangguhkan. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan memberikan sanksi penangguhan izin selama satu tahun disertai peringatan tertulis untuk perbaikan sistem

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

pengendalian mutu (Hidayati, 2019). Contoh lain terlihat pada KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja yang diwajibkan membayar denda sebesar \$1 juta (setara Rp13 miliar) oleh *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) pada Februari 2017. Hal ini disebabkan pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan PT Indosat Tbk tahun 2011 tanpa dukungan bukti memadai mengenai transaksi sewa guna (Dewayanti et al., 2022).

Fenomena ini menggarisbawahi signifikansi kinerja auditor dalam membangun KAP yang profesional dan berkualitas. Profesi akuntan publik perlu terus meningkatkan mutu kerja guna menghasilkan produk audit yang terpercaya, seiring dengan meningkatnya permintaan jasa akuntan independen. Menghindari praktik audit yang tidak efektif merupakan langkah strategis dalam meningkatkan profesionalisme akuntan publik (Riandanu, 2018). Layanan auditor independen yang kompeten dan objektif harus mengacu pada ketentuan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) sebagai tolok ukur kualitas yang wajib dipatuhi setiap Akuntan Publik (IAPI, 2021). Selanjutnya, setiap penyimpangan dari prosedur audit yang berlaku dapat diklasifikasikan sebagai perilaku disfungsional.

Penyimpangan dalam pelaksanaan audit dapat dipicu beragam faktor, termasuk tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas. Tekanan anggaran waktu kerap diidentifikasi sebagai pemicu utama deviasi dalam proses audit. Ketidakseimbangan antara alokasi waktu dan beban kerja sering memaksa auditor melakukan tindakan yang berpotensi menurunkan kualitas hasil audit (Munnawaroh, 2022). Faktor ini juga dianggap sebagai sumber inkonsistensi selama proses pemeriksaan yang mendorong auditor mengadopsi perilaku pereduksi kualitas audit (Munnawaroh, 2022). Widya Krisna Dewi (2019) mengemukakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Namun, temuan Rohani Libra Siagian (2022) justru mengindikasikan tidak adanya dampak signifikan tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional dalam audit.

Perilaku tidak lazim dalam aktivitas audit sangat mungkin terjadi. Auditor dapat melakukan tindakan yang bertentangan dengan prosedur audit, khususnya ketika permintaan jasa audit meningkat dan kompleksitas tugas yang dihadapi tinggi (Hasya et al., 2023). Dalam konteks audit, kompleksitas tugas merujuk pada tingkat kesulitan, kerumitan, dan volume informasi yang harus diolah auditor selama pelaksanaan prosedur pemeriksaan. Semakin rumit suatu penugasan, semakin tinggi tantangan kognitif, tekanan temporal, dan potensi kebingungan dalam menentukan langkah pemeriksaan yang tepat. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko perilaku disfungsional, seperti pengabaian tahapan audit tertentu, pelaksanaan premature sign-off, atau penyederhanaan prosedur tanpa dasar memadai, semata untuk memenuhi tenggat waktu.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, peneliti terdorong untuk menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas dengan menggunakan sifat Machiavellian sebagai variabel pemoderasi. Sifat Machiavellian umumnya dimanifestasikan melalui kecenderungan individu untuk bertindak manipulatif dan agresif dalam mencapai tujuan (Suprpto, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Konsep atribusi yang digagas Fritz Heider (1958) menelaah determinan fundamental yang mendasari tindakan individu. Karya pionir ini meletakkan dasar bagi "Teori Aksi Asli," suatu kerangka analitis untuk

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

memprediksi dan menginterpretasi perilaku manusia (Riandanu, 2018). Mekanisme inferensi kausal terhadap perilaku pihak lain dalam interaksi sosial dikenal sebagai proses atribusi (Dewi et al., 2021). Evaluasi kinerja individu dapat terdampak oleh atribusi internal dan eksternal, yang selanjutnya membentuk persepsi, pengambilan keputusan profesional, serta mempengaruhi dinamika relasi atasan-bawahan. Dominasi persepsi terhadap faktor internal dibandingkan eksternal akan menghasilkan pola perilaku yang berbeda (Hasya et al., 2023). Esensi teori ini terletak pada proses kognitif individu dalam menginterpretasi determinan perilaku. Eksplanasi kausal dapat bersumber dari faktor internal (karakter, sikap, disposisi) maupun eksternal (pengaruh situasional dan lingkungan) (Ariyanto, 2023). Secara fundamental, teori ini berproposisi bahwa dalam mengobservasi perilaku, manusia cenderung berusaha mengidentifikasi apakah penyebabnya berasal dari kendali volisional individu atau merupakan produk determinasi lingkungan eksternal.

Teori Kontinjensi

Kerangka kontinjensi yang diperkenalkan Lawrence dan Lorsch (1967) menjelaskan desain sistem pengendalian manajemen. Dalam domain akuntansi, Otley (1980) menegaskan bahwa teori ini berfungsi mengidentifikasi sistem pengendalian akuntansi yang paling kompatibel dengan kondisi spesifik. Teori ini menekankan tidak adanya struktur pengendalian organisasi yang universal dan optimal, mengingat setiap entitas memiliki karakteristik unik (Sari, 2021). Dalam konteks audit, kualitas hasil pemeriksaan dipengaruhi oleh dinamika relasi auditor-klien dan variabel situasional. Auditor dengan kapasitas regulasi diri tinggi akan berperilaku proporsional, sementara individu dengan regulasi diri rendah cenderung kurang responsif terhadap tekanan situasional (Kartana, 2021).

Perilaku Auditor Disfungsional

Perilaku auditor disfungsional mengacu pada deviasi dari standar audit yang berlaku. Pola perilaku ini sering diimplementasikan sebagai instrumen manipulasi proses audit untuk mencapai tujuan spesifik (Fitriani & Hanny, 2017). Tindakan semacam ini berpotensi mendegradasi kualitas audit dan menimbulkan konsekuensi negatif terhadap reputasi profesi akuntan publik. Donnelly et al. (2003) mengklasifikasikan beberapa manifestasi perilaku disfungsional, termasuk: terminasi prosedur audit prematur (*premature sign-off*), pelaporan waktu kerja tidak akurat (*underreporting of time*), serta modifikasi prosedur audit (*altering/replacing of audit procedure*) (Harini et al., 2010).

Tekanan Anggaran Waktu

Konstrain temporal dan anggaran yang ketat memerlukan efisiensi kerja auditor sesuai jadwal yang ditetapkan (Hartanto, 2016). Ekses tekanan anggaran waktu dalam penyelesaian penugasan dapat memicu stres dan mendorong adopsi perilaku disfungsional. Studi Putri Utami Dewi (2021) dan Ariestanti & Latrini (2019) mengkonfirmasi pengaruh positif tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional. Namun, temuan Hasya et al. (2023) menunjukkan hasil kontradiktif mengenai ketidaksignifikanan pengaruh tersebut.

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Kompleksitas Tugas

Sebagai variabel situasional, kompleksitas tugas dapat memicu munculnya perilaku disfungsional dalam audit. Aktivitas audit pada hakikatnya merupakan tugas yang kompleks. Tingginya tingkat kerumitan penugasan berbanding lurus dengan kecenderungan auditor untuk menyimpang dari prosedur (Ariyanto, 2023). Persepsi terhadap kompleksitas tugas bersifat subjektif dan tergantung pada kapasitas individu serta karakteristik personal; auditor dengan persepsi rendah terhadap kapasitas pengendalian situasi akan memandang tugas sebagai lebih kompleks (P. Dewi et al., 2021). Penelitian Tjan et al. (2019) dan Simbolon (2020) mengvalidasi bahwa kompleksitas tugas berpotensi meningkatkan manifestasi perilaku audit inefektif.

Karakteristik Machiavellian

Konstruk Machiavellianisme merepresentasikan kecenderungan individu untuk memanfaatkan strategi manipulatif dalam interaksi sosial guna mempengaruhi pihak lain sesuai agenda personal (Robinson & Shaver, 1973). Karakteristik yang diadaptasi dari filosofi Niccolò Machiavelli ini sering dikaitkan dengan sikap negatif, termasuk instrumentalisme tujuan. Individu dengan kepribadian Machiavellian menunjukkan kecenderungan manipulatif, ego-sentris, dan rendahnya pertimbangan nilai moral konvensional (A. Devi & Ramantha, 2017; Hapsari et al., 2018). Pemilik karakteristik ini lebih rentan melakukan perilaku disfungsional dalam audit karena mengutamakan hasil dan kepentingan individual dibandingkan kepatuhan etika profesi (Kartana, 2021).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Berdasarkan perspektif teori atribusi, perilaku manusia merupakan produk interaksi antara faktor biologis dan kondisi lingkungan eksternal. Dalam konteks audit, tekanan anggaran waktu merepresentasikan salah satu faktor eksternal yang memaksa auditor bekerja secara efisien dalam batasan temporal dan finansial yang ketat (Hartanto, 2016). Situasi ini menciptakan kondisi stres yang mendorong percepatan penyelesaian penugasan audit dalam kerangka waktu yang telah ditetapkan (Hasya et al., 2023). Beberapa temuan empiris seperti penelitian Putri Utami Dewi (2021) dan Madinah Munnawaroh (2017) mengungkap hubungan positif antara tekanan ini dengan perilaku disfungsional, meskipun studi Melly Dewanti (2022) justru menunjukkan korelasi negatif. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dirumuskan hipotesis pertama: H1: Tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Hipotesis Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Aktivitas audit yang melibatkan pemrosesan informasi dalam volume tinggi memiliki derajat kerumitan yang signifikan. Interpretasi terhadap tingkat kompleksitas ini bersifat personal dan subjektif (P. Dewi et al., 2021). Namun secara umum, terdapat korelasi positif antara tingkat kerumitan tugas dengan kecenderungan auditor untuk melakukan penyimpangan prosedural (Ariyanto, 2023). Penelitian I Wayan Kartana (2021) dan Putri Utami Dewi (2021) memperkuat temuan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional. Mekanisme pengaruh ini dijelaskan melalui peningkatan beban kognitif dan tekanan psikologis yang memicu perilaku menyimpang (Ariyanto, 2023). Berdasarkan analisis tersebut,

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

dirumuskan hipotesis kedua:
H2: Kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Pengaruh *Time Budget Pressure* yang Dimoderasi Sifat Machiavellian

Penerapan *time budget pressure* oleh KAP bertujuan untuk efisiensi biaya audit (Lestari, 2019). Tekanan ini dapat meningkat jika terjadi negosiasi fee dengan klien yang berimbas pada pendapatan KAP (Suprpto, 2021). Stres yang timbul dari tekanan ini dapat menyebabkan individu, terutama yang memiliki kecenderungan Machiavellian, bertindak dengan menghalalkan segala cara untuk mencapai target (A. Devi & Ramantha, 2017; Fadilasari, 2020). Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan hipotesis:

H3: Sifat Machiavellian memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap perilaku disfungsional audit.

Pengaruh Kompleksitas Tugas yang Dimoderasi Sifat Machiavellian

Tingginya kompleksitas tugas dapat mendorong auditor untuk menyimpang, terutama ketika dihadapkan pada dilema antara mempertahankan independensi atau memuaskan klien (Riandanu, 2018). Seorang auditor dengan sifat Machiavellian yang tinggi, yang berinteraksi dengan tekanan eksternal dan kesulitan tugas, cenderung lebih mudah melakukan perilaku disfungsional (Kartana, 2021). Sifat ini dapat memperkuat pengaruh kompleksitas tugas terhadap penyimpangan audit (Riandanu, 2018). Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan hipotesis:

H4: Sifat Machiavellian memperkuat pengaruh kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional audit.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup populasi dalam studi ini meliputi keseluruhan 133 auditor yang aktif bekerja pada 18 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Denpasar berdasarkan data Directory IAPI tahun 2023. Pemilihan sampel menerapkan teknik *non-probability purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi: (a) auditor memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun di KAP Denpasar, dan (b) telah menyelesaikan penugasan audit lapangan. Berdasarkan pertimbangan kriteria tersebut, terpilih 105 auditor sebagai unit analisis dalam penelitian. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis statistik (Sugiyono, 2018). Sumber data primer dikumpulkan secara langsung melalui instrument kuesioner yang diisi oleh responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner, baik melalui distribusi langsung ke KAP maupun secara digital dengan platform *Google Form* via *e-mail*, setelah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari institusi yang bersangkutan.

Definisi Operasional Variabel

Perilaku Disfungsional Auditor (Y).

Penyimpangan dari prosedur, program, standar, dan kode etik audit untuk kepentingan pribadi. Diukur dengan dimensi *premature sign-off*, *underreporting of time*, dan *altering/replacing of audit procedure* (Donnelly et al., 2003).

Time Budget Pressure (X1).

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Tuntutan bekerja efisien akibat batasan waktu dan anggaran yang ketat (Hartanto, 2016). Diukur dengan indikator ketaatan dan ketercapaian anggaran waktu.

Kompleksitas Tugas (X2).

Tugas yang tidak terstruktur, sulit, dan ambigu (M. S. Devi et al., 2019). Diukur dengan dimensi tingkat kesulitan dan struktur tugas (Janah & Yuniarto, 2018).

Sifat Machiavellian (X3).

Sikap menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan mengabaikan kejujuran dan integritas (A. Devi & Ramantha, 2017). Diukur dengan indikator afeksi, komitmen ideologis rendah, egois, dan manipulatif (Saputri & Wirama, 2015).

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan uji hipotesis dengan bantuan software IBM SPSS 26.

Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson. Suatu item dinyatakan valid jika nilai korelasi item-total > 0,3 (Sugiyono, 2018). Selanjutnya uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Normalitas data diuji dengan Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2018). Multikolinearitas diukur dengan Tolerance dan VIF. Tidak terdapat multikolinearitas jika Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2018). Sedangkan untuk hasil heteroskedastisitas adalah suatu Model dapat dinyatakan baik apabila tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderasi

Analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh langsung satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat (persamaan 1). Selanjutnya analisis regresi moderasi untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel ketiga yang disebut variabel moderating (persamaan 2) (Ghozali, 2018).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_3 + e \dots\dots\dots (2)$$

Dengan:

Y = Perilaku Disfungsional Auditor

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

X1 = *Time Budget Pressure*

X2 = Kompleksitas Tugas

X3 = Sifat Machiavellian

X1.X3 = Interaksi antara *Time Budget Pressure* dengan Sifat Machiavellian

e = Tingkat kesalahan

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2) diterapkan untuk mengkuantifikasi proporsi variabilitas dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Uji-t statistik dimanfaatkan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Suatu hipotesis dinyatakan didukung apabila mencapai nilai signifikansi di bawah tingkat alpha 0,05 dan menunjukkan arah koefisien regresi yang selaras dengan proposisi hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dan selanjutnya dirangkum kedalam Tabel 1

Tabel 1. Rangkuman Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Observasi	Mean	Standar Deviasi	Nilai Terendah (Min)	Nilai Tertinggi (Max)
<i>Time Budget Pressure</i>	105	3.9174	0.89001	2.00	5.00
Kompleksitas Tugas	105	4.0331	1.03220	1.33	5.00
Sifat Machiavellian	105	3.8017	1.00594	1.6	5.00
Perilaku Disfungsional Auditor	105	3.8448	1.05816	1.00	5.00

Berdasarkan Tabel 1, gambaran statistik variabel penelitian adalah sebagai berikut. Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*) memiliki nilai rata-rata 3,9174 dengan deviasi standar 0,89001 dari 105 responden. Nilai deviasi standar yang lebih rendah dari mean mengindikasikan sebaran tanggapan responden yang homogen untuk variabel ini. Pola serupa teramati pada variabel Kompleksitas Tugas (mean = 4,0331; SD = 1,0330), Sifat Machiavellian (mean = 3,8017; SD = 1,00594), dan Perilaku Disfungsional Auditor (mean = 3,8448; SD = 1,05816) yang kesemuanya menunjukkan konsistensi respons dengan deviasi standar lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.

Selanjutnya dilakukan pengujian validitas variabel-variabel penelitian yang dirangkum dalam Tabel 2 berikut ini.

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Tabel 2. Rangkuman Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Perilaku Disfungsional Auditor (Y)	Y1.1	0.905	Valid
	Y1.2	0.905	Valid
	Y1.3	0.925	Valid
	Y1.4	0.918	Valid
	Y1.5	0.907	Valid
	Y1.6	0.884	Valid
	Y1.7	0.954	Valid
	Y1.8	0.954	Valid
	Y1.9	0.963	Valid
	Y1.10	0.942	Valid
	Y1.11	0.962	Valid
	Y1.12	0.939	Valid
<i>Time Budget Pressure</i> (X1)	X1.1	0.886	Valid
	X1.2	0.884	Valid
	X1.3	0.837	Valid
	X1.4	0.804	Valid
	X1.5	0.886	Valid
	X1.6	0.907	Valid
Kompleksitas Tugas (X2)	X2.1	0.945	Valid
	X2.2	0.953	Valid
	X2.3	0.942	Valid
	X2.4	0.951	Valid
	X2.5	0.927	Valid
	X2.6	0.906	Valid
Sifat Machiavellian (Z)	Z1.1	0.912	Valid
	Z1.2	0.933	Valid
	Z1.3	0.918	Valid
	Z1.4	0.874	Valid
	Z1.5	0.917	Valid
	Z1.6	0.869	Valid
	Z1.7	0.837	Valid
	Z1.8	0.874	Valid
	Z1.9	0.765	Valid
	Z1.10	0.954	Valid
	Z1.11	0.954	Valid
	Z1.12	0.963	Valid
	Z1.13	0.942	Valid
	Z1.14	0.962	Valid
Z1.15	0.939	Valid	

Pengujian validitas instrument terhadap 105 sampel menunjukkan seluruh item kuesioner memenuhi kriteria validitas dengan koefisien korelasi item-total di atas 0,30, sesuai standar Ghazali (2018). Hasil ini mengkonfirmasi kemampuan alat ukur dalam mengkonstruksi variabel yang dimaksud (Tabel 2). Selanjutnya, pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien Cronbach's Alpha yang memadai (>0,7) untuk semua variabel, menjamin konsistensi pengukuran dan kelayakan data untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas selanjutnya

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Disfungsional Auditor	0.988	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0.929	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0.971	Reliabel
Sifat Machiavellian	0.986	Reliabel

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (Tabel 4), menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$, mengindikasikan distribusi data normal. Evaluasi multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance seluruh variabel independen $> 0,10$ dan VIF < 10 , menegaskan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel bebas. Pengujian heteroskedastisitas (Tabel 6) memperlihatkan nilai signifikansi $> 0,05$ untuk semua variabel, mengonfirmasi tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		105
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.63708663
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.83
	<i>Positive</i>	0.76
	<i>Negative</i>	-.083
<i>Test Statistic</i>		0.083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.073

Tahapan selanjutnya adalah melakukan Uji multikolinearitas untuk menentukan apakah model regresi yang baik menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas atau apakah ada korelasi antara variabel independen. Semua variabel independen memiliki nilai toleransi di bawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10. Oleh karena itu, kita dapat menganggap bahwa model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	Nilai VIF
<i>Time Budget Pressure</i>	0.522	1.917
Kompleksitas Tugas	0.522	1.917

Selain uji multikolinieritas juga dilakukan uji heteroskedastisitas yang dirangkum pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i>	0.510	Bebas Heteroskedastisitas
Kompleksitas Tugas	0.370	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan output pengujian heteroskedastisitas yang tertera pada Tabel 6, seluruh variabel independen menghasilkan nilai signifikansi di atas tingkat alpha 0,05. Temuan ini mengonfirmasi bahwa model regresi yang

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas,

Analisis selanjutnya adalah melakukan analisis linier berganda yang hasil analisisnya dirangkum dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	Unstandized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.071	0.294		0.242	0.809
<i>Time Budget Pressure</i>	0.436	0.098	0.366	4.439	0.000
Kompleksitas Tugas	0.512	0.085	0.500	6.065	0.000
R					0.798
R Square					0.638
Adjusted R Square					0.630
F Statistic					89.694
Sig. Uji F					0.000

Hasil analisis regresi linear berganda (Tabel 7) mengungkap pengaruh signifikan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor ($\beta = 0,366$; $p = 0,000$). Demikian pula Kompleksitas Tugas menunjukkan pengaruh positif signifikan ($\beta = 0,500$; $p = 0,000$). Dengan demikian, H1 dan H2 didukung. Nilai Adjusted R² sebesar 0,630 mengindikasikan 63% varians variabel dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut.

Analisis moderasi (Tabel 8) membuktikan Sifat Machiavellian memperkuat pengaruh Tekanan Anggaran Waktu ($\beta = 0,133$; $p = 0,020$) dan Kompleksitas Tugas ($\beta = 0,113$; $p = 0,042$) terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Temuan ini mendukung H3 dan H4.

Tabel 8. Hasil Uji Moderation Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Standard Error	Beta		
(Constant)	2.658	0.216		12.315	0.000
<i>Time Budget Pressure</i>	0.403	0.248	0.339	1.626	0.107
Kompleksitas Tugas	0.281	0.233	0.274	1.207	0.230
<i>Time Budget Pressure</i> * <i>Sifat Machiavellian</i>	0.133	0.056	0.781	2.370	0.020
Kompleksitas Tugas* <i>Sifat Machiavellian</i>	0.113	0.055	0.723	2.065	0.042

Pembahasan

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu

Temuan mengkonfirmasi pengaruh positif signifikan tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional, sejalan dengan teori atribusi yang menekankan peran faktor eksternal dalam membentuk perilaku (Ariyanto, 2023). Kondisi ini mendorong auditor melakukan penyimpangan prosedur untuk memenuhi target waktu, sebagaimana diamati dalam penelitian Dewi & Suputra (2019) dan P. Dewi et al. (2021). Desakan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, meski dengan sumber daya terbatas, menciptakan dilema etika yang

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

memicu tindakan shortcut. Perilaku ini tidak hanya berpotensi menurunkan kualitas audit tetapi juga mengikis integritas profesi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen tekanan waktu yang lebih realistis dan etis di lingkungan kerja audit menjadi suatu keniscayaan untuk mencegah terjadinya praktik-praktik disfungsional tersebut.

Pengaruh Kompleksitas Tugas

Tingginya kompleksitas tugas audit secara signifikan meningkatkan kecenderungan perilaku disfungsional, didukung oleh temuan Ariyanto (2023) dan Dewayanti et al. (2022). Karakteristik tugas yang rumit menimbulkan tekanan kognitif yang memicu auditor mengambil jalan pintas dalam pelaksanaan prosedur audit. Beban mental yang berat akibat kompleksitas teknis yang tinggi seringkali mengakibatkan kelelahan decision fatigue, di mana kemampuan judgment auditor menurun. Dalam kondisi demikian, auditor cenderung mengandalkan heuristik sederhana atau bahkan mengabaikan langkah-langkah prosedural penting. Fenomena ini menggarisbawahi urgensi penyederhanaan prosedur, pelatihan teknis yang berkelanjutan, serta pemberian dukungan sumber daya yang memadai untuk memitigasi dampak negatif dari kompleksitas tugas terhadap kualitas hasil audit secara keseluruhan.

Peran Moderasi Sifat Machiavellian

Karakteristik Machiavellian secara empiris berfungsi sebagai penguat hubungan antara tekanan anggaran waktu serta kompleksitas tugas dengan timbulnya perilaku disfungsional. Auditor yang memiliki kecenderungan kepribadian ini cenderung memanfaatkan kondisi tertekan sebagai justifikasi untuk mencapai target melalui metode yang bertentangan dengan etika profesi (Kartana, 2021). Berbeda dengan auditor pada umumnya, mereka mempersepsikan tekanan eksternal bukan sebagai kendala, melainkan sebagai peluang untuk merasionalisasi tindakan manipulatif tanpa disertai penyesalan moral. Konfigurasi ini memperoleh dukungan empiris dari penelitian Fadilasari (2020) yang mengungkap peran stres kerja sebagai katalisator dalam mempererat hubungan negatif tersebut, sehingga menciptakan ekosistem kerja yang kondusif bagi berkembangnya praktik-praktik audit yang menyimpang dari norma profesional.

Interaksi Kompleksitas Tugas dan Machiavellian

Kombinasi antara tugas kompleks dan kepribadian Machiavellian menciptakan kondisi rawan penyimpangan. Auditor dengan sifat ini memandang kerumitan tugas sebagai pembenar untuk melakukan perilaku disfungsional, sebagaimana diidentifikasi dalam penelitian Kartana (2021). Mereka secara strategis memanfaatkan situasi yang ambigu untuk menghalalkan cara-cara yang manipulatif dan mengutamakan tujuan pribadi. Kerumitan prosedur audit memberikan "kamufase" yang ideal bagi mereka untuk menyembunyikan perilaku tidak etis ini, sehingga mengikis kualitas audit dan integritas profesi dari dalam.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas secara individual berdampak positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Lebih lanjut, sifat kepribadian

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Machiavellian berperan sebagai faktor penguat yang signifikan. Karakter ini tidak hanya memperkuat pengaruh negatif dari tekanan waktu, tetapi juga memperparah dampak yang ditimbulkan oleh kompleksitas tugas, sehingga menciptakan kondisi yang semakin rentan terhadap penyimpangan prosedur audit dan pelanggaran etika.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Denpasar untuk menyusun alokasi waktu yang realistis sesuai kompleksitas penugasan, diiringi monitoring berkala dan program pendampingan intensif bagi auditor pemula. Untuk pencegahan jangka panjang, integrasi asesmen kepribadian dalam rekrutmen dan pengembangan sistem pengawasan berbasis profil risiko sangat krusial. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel mediasi seperti kelelahan emosional, menerapkan metode eksperimen, serta melakukan studi komparatif dan longitudinal guna menginvestigasi faktor organisasional dan evolusi perilaku disfungsional secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi*, 27. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p15>
- Ariyanto, S. A. (2023). *Pengaruh Sifat Machiavellian, Turnover Intention, dan Task Complexity terhadap Kualitas Audit dengan Dysfunctional Audit Behavior sebagai variabel intervening* [Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/39842/2/ANDARA-UTAMI-FEB.pdf>
- Devi, A., & Ramantha, I. W. (2017). Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Sifat Machiavellian, Pelatihan Auditor Sebagai Antecedent Perilaku Disfungsional Auditor. *E- Jurnal Akuntansi*, 18(3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/26470>
- Dewi, P., Rustiarini, & Dewi, S. (2021). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Time Budget Pressure dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1641>
- Donnelly, D. P., Quirim, J. J., & O'Bryan, D. (2003). Auditor acceptance of dysfunctional audit behavior: an explanatory model using auditors' personal characteristics. *SOAR*, 15, 87–110. <https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.87>
- Fitriani, S., & Hanny, R. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.194>
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, A. N., Situmeang, A. S., & Utami, I. (2018). Sifat Machiavelli, Tekanan Ketaatan dalam Keputusan Etis: Keputusan Individu dan Kelompok. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis (JDAB)*, 5(1), 101–116. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8030>
- Hartanto, O. (2016). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu Komitmen Profesional, Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(No 4), 473–490. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i4.59>

Efek Moderasi Sifat Machiavellian pada Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

- Hasya, A. N. A. M., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2023). Pengaruh Time Budget Pressure dan Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6665>
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- IAPI. (2021). *PMK 186 Tahun 2021* (p. 4). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/ca252232-80d0-4c78-8813-7722e69dabe7/186~PMK.01~2021Per.pdf>
- Kartana, I. W. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas dengan Sifat Machiavellian sebagai Pemoderasi terhadap Perilaku Disfungsional Audit di KAP Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*, 14. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i3>
- Lestari, R. W. (2019). Locus of Control dan Time Pressure sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan Stres Kerja Auditor Pada Perilaku Disfungsional Audit. *Journal of Economic, Management and Accounting Adpertisi*, 1(1). <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JEMA/article/view/36>
- Martini, R., & Pertama, W. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian, Tekanan Waktu dan Tekanan Ketaatan (Studi Kasus KAP di Bali). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(1), 66–74. <https://doi.org/10.22225/we.18.1.994.66-74>
- Munnawaroh, M. (2022). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Mahasiswa Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*, 10(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4431>
- Riandanu, A. U. (2018). *Pengaruh Sifat Machiavellian dalam Memoderasi Hubungan Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Audit* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/39842/2/ANDARA UTAMI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/39842/2/ANDARA%20UTAMI-FEB.pdf)
- Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Padjajaran Angkatan 2016 dan 2017). *Endonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2. <https://journal.epistemikpress.id/index.php/Epistemik/article/view/48>
- Robinson, J. ., & Shaver, P. . (1973). Measures of Social Psychological Attitudes. *Ann Abor*, 4(1), 750. <https://doi.org/10.1177/10596011790040011>
- Simbolon, C. D. M. (2020). *Pengaruh Time Budget Pressure, Sifat Machiavellian, Kompleksitas Tugas dan Stres Kerja Terhadap Dysfunctional Audit Behavior* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://e-journal.uajy.ac.id/22774/>
- Suprpto, F. (2021). Machiavellian Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Audit Fee Terhadap Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 10(2). <https://ejournal.utmj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/391/337>